BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Ketahanan keluarga di Kecamatan Kurau menurut Peraturan Menteri PPPA Nomor 7 Tahun 2022 tentang Peningkatan Kualitas Keluarga Dalam Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, dapat berjalan dengan baik namun belum optimal, seperti dalam hal pemenuhan pendidikan anak-anak *single mother* pendidikannya sudah terpenuhi, namun dalam hal pengasuhan dan kebutuhan belum terpenuhi karena usaha-usaha yang dilakukan hanya dari pihak istri (*single mother*). Dan dalam hal pemenuhan hak anak sesuai dengan Hukum Islam dan Undang-undang No 35 Tahun 2014 masih belum optimal, karena pengasuhan anak hanya dari pihak istri dan dari pihak suami seperti tidak bertanggungjawab atas kewajibannya.
2. Faktor pendukung perempuan *single mother* adalah adanya keyakinan dari diri sendiri dan juga dukungan dari keluarga serta teman-teman, baik dari segi bantuan finansial maupun fisik. Adapun Faktor penghambat perempuan *single mother* dalam mempertahankan keluarganya ialah kesulitan dalam hal ekonomi, karena selain dia memenuhi kebutuhan diri sendiri dia juga harus memenuhi kebutuhan anak-anaknya dan kebutuhan hidup lainnya.

B. Saran

1. Peneliti

Bagi yang mengalami kondisi keluarga *single mother* tetaplah semangat dan jangan berkecil hati, karena banyak cara untuk menyelesaikan masalah-masalah terkait ketidaknyamanan sebagai *single mother*.

2. Peneliti selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, bagi peneliti berikutnya yang tertarik untuk menjalankan studi tentang ketahanan keluarga di Kecamatan Kurau, disarankan untuk melihatnya dari sisi yang berbeda guna menyempurnakan riset ini.

3. Masyarakat

Bagi masyarakat seyogianya memberikan perlindungan dan dukungan, seperti motivasi dan bantuan lainnya untuk menguatkan keluarga yang mengalami situasi *single mother*.